



Pameran Audio Lawasan

PELANTANG



BENTARA BUDAYA



Pameran Audio Lawasan

PELANTANG

26-31 Agustus 2022

Di Bentara Budaya Yogyakarta

Jl. Suroto No 2, Kotabaru, Yogyakarta

Penyelia

Glory Oyong

Ilham Khoiri

Kurator Bentara Budaya

Sindhunata

Efix Mulyadi

Frans Sartono

Hermanu

Putu Fajar Arcana

Kurator Pameran

Hermanu

Tata Letak

Muhammad Safroni

Ilustrasi Sampul

Hartono Karnadi

Fotografer

Hartono Karnadi

Jepri Ristiono

Tim Bentara Budaya

Paulina Dinartisti

Ika W Burhan

Anak Agung Gde Rai Sahadewa

Muhammad Safroni

Ni Made Purnamasari

Yunanto Sutvastomo

Aryani Wahyu

I Putu Aryastawa

Jepri Ristiono

Ni Wayan Idayati

Annisa Maulida CNR

Rini Yulia Hastuti

Juwitta Katrina Lasut

Agus Purnomo

Aristianto

Abi Andreana

Amelia Suci Ramadhani

Arieska Martha Hasiani

Erica Syavita Adriyani

Faradita Zakaria

Ghina Aulia Putri

Hartini

Hengky Anugrah Y Z

Kresna Bayu Permana

Luh Intan Ratna Sari Dewi

M Qadri Afdillah

M Yahya Visgun

M Rafael Purnawan Musa

Muthia Solikin

Nabilla Oksa Dwitama

Nurulia Januaristy Putri

Qoryroh

Rosalina Binti Habibah

Sulthan Abdillah N

Yulia Fitri

PELANTANG

Hermanu

Kurator Bentara Budaya

Berawal dari sebuah koran lama bernama BENTARA HINDIA di jaman Belanda tahun 1912 yang menampilkan sebuah ilustrasi sosok Bentara (utusan raja). Utusan itu sedang menunggang kuda sambil mewartakan perintah raja dengan menggunakan PELANTANG atau corong. Dari ilustrasi inilah muncul gagasan memamerkan pelantang, mengiringi peringatan 40 tahun Bentara Budaya .

Nama Bentara Budaya pertama kali dipilih oleh Sindhunata dan Gm Sudarta, yang saat itu menjadi wartawan Kompas, bersama Jakob Oetama selaku CEO Kompas Gramedia untuk menamai lembaga kebudayaan yang baru didirikannya.

Nama Bentara dipilih sejalan dengan yayasan yang saat itu dimiliki Kompas Gramedia yaitu Yayasan Bentara Rakyat yang dibentuk oleh PK Ojong dan Jakob Oetama tanggal 16 Januari 1965. Semangat lembaga budaya yang baru ini adalah mewadahi titik temu antara aspirasi budaya yang pernah ada dan mentradisi dengan aspirasi yang sedang tumbuh, maka diberilah nama Bentara Budaya yang diresmikan di Yogyakarta pada tanggal 26 September 1982

Pameran Audio

Pelantang

Pelantang adalah sebuah alat untuk membuat suara menjadi nyaring atau biasa disebut pengeras suara. Di era sebelum ada listrik, pelantang dibuat dari lembaran logam seperti seng yang dibentuk menyerupai corong mengerucut dengan ukuran sekitar 60 sampai 70 cm tingginya dengan diameter 35 cm dan ditambahkan tangkai sebagai pegangannya. Pelantang memiliki nama yang berbeda di setiap daerahnya misalnya Wadah Kondo untuk di Yogyakarta, Banteran untuk wilayah Batu Malang, di Surakarta bernama Corong Sworo dan di pedesaan Jawa disebut Corong Congor karena membunyikannya menggunakan mulut (congor) sungguh nama-nama yang unik.

Pelantang ini dipergunakan dimasa lalu oleh utusan raja (bentara) untukewartakan kepada khalayak ramai tentang pengumuman kerajaan, kemudian untuk Azan dari Masjid masjid dan untuk mengumpulkan orang di pasar-pasar bahkan untuk komentator olahraga dan Pandu (pramuka) di alun-alun atau tanah lapang. Dalam perkembangannya Pelantang ini kemudian menjadi loudspeaker seperti Horn dan Megaphon dan terus berkembang dari waktu ke waktu

Dengan ditemukannya listrik lalu muncul industri ,Radio, Piringan Hitam ,Tape Recorder dan lain lainnya yang membutuhkan alat untuk mengeraskan suaranya. Maka muncullah kemudian model salon-salon dari kayu di masa lalu yang bentuknya sangat beragam dari yang klasik sampai yang vintage dan sekarang bentuknya kotak speaker dengan berbagai merk. Dari merk Philip, Yamaha sampai merk Bosye. Itu semua yang akan kami pameran dalam pameran Audio Pelantang dengan tujuan untuk menambah wawasan pada generasi muda bagaimana perjalanan pengeras suara dari masa kemasa di Indonesia.

Pameran ini akan menampilkan pelantang dengan berbagai bentuk yang diproduksi sekitar tahun 1930-1950, dari yang berbentuk klasik disebut katedral sampai bentuk vintage atau jengki. Selain itu ada pula sejumlah pelantang garapan baru karya perupa Edi Sunaryo, Hermanu, Iwan Ganjar dan Didi Kapal. Dilengkapi pula dengan hadirnya puluhan salon radio, speaker kuno dan gramophone. Semua akan dipamerkan di Bentara Budaya Yogyakarta bekerja sama dengan Padmaditya, perkumpulan pecinta audio di Yogyakarta, untuk memberikan wawasan tentang perjalanan pengeras suara dari masa ke masa di Indonesia.

Hermanu

Kurator Bentara Budaya.



Didi Sumarsidi, Edi Sunaryo, Iwan Ganjar, Novi, Sumadi, Suci Teguh, Hermanu, Hartono (berdiri)

Endro Nugroho, Didik, Raji, Prayudi Wibowo (duduk)



Pelantang Kreasi
Pembuat: Iwan Ganjar, Didi Kapal, Hermanu,
Pelukis: Edy Sunaryo, Hermanu



Pelukis: Edy Sunaryo



Pelukis: Hermanu



Pelukis: Edy Sunaryo



Pelukis: Hermanu



Pelukis: Edy Sunaryo



Didi Sumarsidi, Edi Sunaryo, Novi, Sumadi, Suci Teguh, Hartono, Hermanu (berdiri)

Endro Nugroho, Didik, Raji, Yudi, Iwan (duduk)



Radio Philips 431AS, 1941

Negara : Philips Australia

Koleksi : Didi Kapal



Radio Telefunken 6654WK ,1953

Negara : Jerman

Koleksi : Dr. Didi Sumarsidi



Salon Radio Tabung Philips, 1950

Negara : Belanda

Koleksi : Hermanu



Speaker Stentorian, 1937
 Negara : Inggris
 Koleksi : Dr. Didi Sumarsidi



Radio Telefunken, 1960

Negara : Jerman

Koleksi : Edy Prasetyo



Speaker Radio Tabung Magnavox, 1940

Negara : Amerika (USA)

Koleksi : Well



Speaker Stentorian, 1930

Koleksi : Well



**Radio Tabung Philips BX480A,
1951**

Negara : Belanda
Koleksi : Iwan Ganjar



**Radio Tabung Philips BX616A tahun 1951 buatan Belanda & Turntable
Garrard, 1956**

Koleksi : Sigit Praptowihardjo



**Radio Tabun Philips
BX 626A tahun 1952
buatan & Turntable
Philips 1956**
Negara : Belanda
Koleksi : Didi Kapal



**Radio Tabung Telefunken D665WK Trop,
1954/55**

Negara : Jerman
Koleksi : Hermanu



Radio Tabung Console Imperial & Turntable LG, 1956

Negara : Jerman

Koleksi : Malika



Radio Tabung Sky King, 1956

Negara : Inggris

Koleksi : Dr. Didi Sumarsidi



Radio Tabung Erres KY555A , 1955

Negara : Belanda

Koleksi : Didi Kapal



Radio Tabung Philips 334A , 1934

Negara : Belanda

Koleksi : Malika



Gramafon Victor model Victrola
Phonograph VV-100, 1923
Negara : Amerika (USA)
Koleksi : Malika



**Radio Tabung Alba Tipe 3011,
1952**

Negara : Inggris

Koleksi : Didi Kapal



**Radio Tabung Philips B5X63A,
1956**

Negara : Belanda
Koleksi : Malika



**Radio Tabung Erres KY218 ,
1940**

Negara : Belanda
Koleksi : Edy Sunaryo



Radio Tabung Erres KY212 , 1935

Negara : Belanda

Koleksi : Didi Kapal



Radio Tabung Philips BX376A , 1948

Negara : Belanda

Koleksi : Ong Hary Wahyu



Radio Cathedral Philips 319A, 1937

Negara : Belanda

Koleksi : Subiyanto



**Radio Tabung Philips 334A,
1934**

Negara : Belanda
Koleksi : Subiyant



**Radio Console Philips 319A,
1937**

Negara : Belanda
Koleksi : Didi Kapal



Radio Tabung Siegfried Tipe

750W, 1955

Negara : Jerman

Koleksi : Malika



Radio Tabung Erres KY466 , 1947

Negara : Belanda

Koleksi : Malika



Corong Adzan, 1950

Negara : Indonesia

Koleksi : Deni Novian



Radio Tabung Console Philips, 1956

Negara : Belanda

Koleksi : Malika



**Radio Tabung Grundig &
Turntable Grundig, 1956**
Negara : Jerman
Koleksi : Malika



Speaker Philips Model 2019,
1929/1930
Negara : Belanda
Koleksi : Malika



**Gramafon Edison Phonograph & Cabinet
model Diamond Disk, 1916/1920**

Negara : Amerika (USA)

Koleksi : Iwan Ganjar



Radio Console Philips, 1956

Negara : Belanda
Koleksi : Didi Kapal



Radio Alba, 1960
Negara : Inggris
Koleksi : Novi



Speaker Philips Model 2007,
1928
Negara : Belanda
Koleksi : Didi Kapal



Radio Tabung Philips BX376A,
1948
Tahun : 1960
Negara : Belanda
Koleksi : Subiyanto



**Radio tabung Telefunken Tipe
33WL/0, 1930**

Negara : Jerman

Koleksi : Malika

Speaker Philips model 2088, 1929

Negara : Belanda

Koleksi : Malika

((bawah))



**Gramofon Victor Model Victrola
Phonograph VV -XI tahun 1918
Negara : Amerika (USA)
Koleksi : Sigit Praptowihardjo**



**Radio tabung Philips BX626A,
1952**

Negara : Belanda
Koleksi : Didi Kapal



**Gramophone Corong Colombia,
1925**

Negara : Inggris

Koleksi : Sigit Praptowihardjo

Gramafon Thorens Portable Sonata, 1920
Negara : Swis
Koleksi : Sigit Praptowihardjo





**Radio Tabung Philips Melinjo,
1950**

Negara : Belanda

Koleksi : Endro Nugroho



Radio Tabung Bering, 1960

Negara : Indonesia

Koleksi : Prof. Sumadi



Radio Tabung Erres

KY229B, 1939

Negara : Belanda

Koleksi : Malika



Toa, 1970
Negara : Jepang
Koleksi : Novi



Radio Tabung Telefunken 7041W Trop, 1960
Negara : Jerman
Koleksi : Suradji



**Radio Tabung Philips 416A,
1952**

Negara : Belanda

Koleksi : Ong Hary Wahyu



Speaker Ebonit Philips, 1950

Negara : Belanda

Koleksi : Malika



Speaker Ebonit Philips, 1950

Negara : Belanda

Koleksi : Didi Kapal



Horn Philips, 1960
Negara : Belanda
Koleksi : Sigit Praptowihardjo



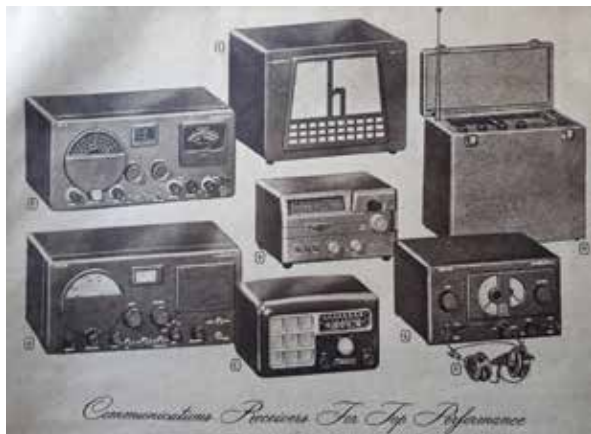
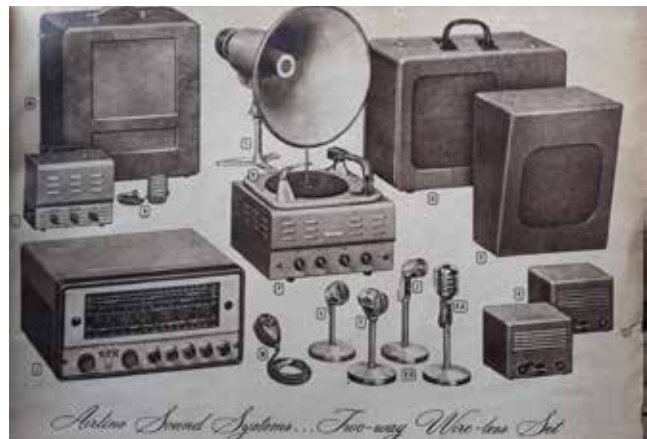
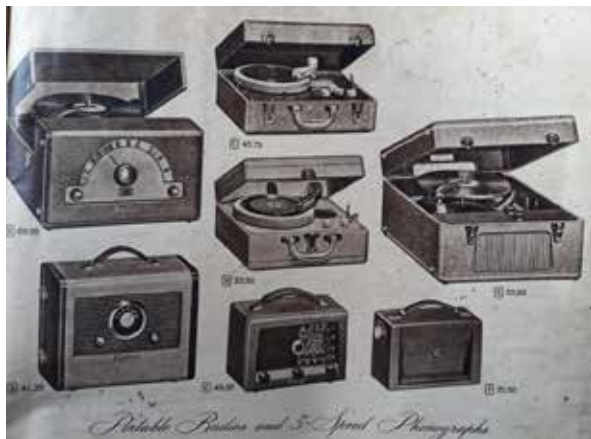
Speaker Horn Brown, 1925
Negara : Inggris
Koleksi : Dr. Didi Sumarsidi



Radio Zenith, 1956
Negara : Amerika (USA)
Koleksi : Prof. Sumadi



Arsip Koleksi Hermanu



Arsip Koleksi Hermanu

